

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yang menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien angina pektoris dengan intoleransi aktivitas. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini tidak memerlukan hipotesis karena fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan penelitian tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi (Nursalam, 2011a).

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini dilakukan di Ruang Oleg RSD Mangusada tahun 2020. Proses penelitian dilakukan sampai pengumpulan karya tulis ilmiah ini di mulai pada tanggal 2 April - 4 April 2020

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal sampel dan populasi, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam, dengan masalah keperawatan yang sama yaitu angina pektoris dengan gangguan intoleransi aktivitas. Subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi..

(Nursalam, 2011a). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2011a) Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen pasien Angina Pektoris dengan masalah keperawatan Intoleransi Aktivitas
- b. Dokumen pasien yang dirawat inap minimal tiga hari di ruangan rumah sakit dengan Angina Pektoris.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011a).

Kriteria esklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen pasien dari lima tahun atau lebih yang tidak lengkap berkasnya.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan angina pektoris dengan gangguan intoleransi aktivitas.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien angina pektoris dengan intoleransi aktivitas di ruang Oleg RSD Mangusada tahun 2020.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2011a). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sesuai variabel yang diteliti adalah dengan lembar observasi dokumentasi. Observasi dokumentasi yang dimaksudkan adalah cara pengumpulan data melalui observasi menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan *repository*. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien angina pektoris dengan intoleransi aktivitas dimulai dari catatan hasil pengkajian sampai tahap evaluasi.

Langkah-langkah pengumpulan data dari penelitian ini yaitu:

- a. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan yang dari pembimbing.
- b. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- c. Melakukan pemilihan subyek sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti melakukan observasi terhadap penerapan asuhan keperawatan pasien angina pektoris dengan intoleransi aktivitas dengan mengambil data dari repository yang sudah ada.
- e. Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai pembahasan.
- f. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada koordinator KTI untuk dapat melaksanakan proses ujian KTI.

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada pasien angina pektoris dengan gangguan intoleransi aktivitas. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 9 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

2. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 15 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem, etiology, serta sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

3. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 10 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

4. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 10 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

5. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 11 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila

ditemukan, maka diberi tanda “√” pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda “√” pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif menggunakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyusunan data, dan pengolahan data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan data secara ilmiah (Nursalam, 2011a).

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus dan data disajikan secara tekstural atau narasi. Kerahasiaan dari klien terjamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien angina pektoris dengan intoleransi aktivitas. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

G. Etika studi Kasus

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui tentang dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus

menandatangani hak responden tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian